

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN DENGAN GANGGUAN POLA TIDUR DALAM MENGHADAPI PERAWATAN PASIEN COVID-19 PADA PERAWAT DI RUANG ISOLASI RSUD KARANGANYAR

Endang Triwahyuni¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra³

INTISARI

Latar Belakang: Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2020). Tidur yang tidak adekuat dan kualitas tidur buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologi dan psikologi, Kurang tidur dapat mengakibatkan dampak negatif. Saat kita terjaga, kita menyimpan suatu keadaan yang disebut '*sleep debt*' yang dapat diganti hanya melalui tidur. Ada banyak hal yang membuat perawat mengalami gangguan pola tidur, diantaranya perawat tersebut mengatakan bahwa kecemasan pada saat menghadapi perawatan pasien dengan covid -19 mengenai penularan kecemasan terhadap APD yang dipakai cukup aman atau tidak, dan mempunyai dorongan/keinginan untuk tidak tidur karena kondisi untuk memulai tidur maupun bangun terlalu awal atau terlalu pagi. Dan ketika dilakukan observasi ditemukan beberapa dari perawat yang sering menguap pada mata terdapat kantong mata, mata perawat terlihat memerah perawat terlihat letih dan kelihatan tidak bersemangat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara kecemasan dengan gangguan pola tidur pada perawat dalam menghadapi perawatan pasien dengan covid-19 di ruang isolasi RSUD Karanganyar.

Metode Penelitian: Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis analitik korelasional dan desain *cross sectional*. Pengambilan sampling menggunakan teknik *Total sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat di ruang isolasi RSUD Karanganyar dengan sampel sebanyak 32 Orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner kecemasan dari HRSA dan kualitas tidur dari *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Teknik analisis data menggunakan uji *kendall Tau*.

Hasil Penelitian: 1) Sebagian perawat di ruang isolasi sebagian besar mengalami cemas sedang, yaitu sebanyak 17 Orang (53.1%). 2) Pola tidur Perawat sebagian mempunyai pola tidur normal yaitu sebanyak 19 orang (59,4%) 3). Terdapat hubungan kecemasan dengan gangguan pola tidur dalam menghadapi perawatan pada pasien di bangsal Isolasi RSUD Karanganyar nilai (sig. 0,0001).

Kesimpulan: Terdapat hubungan kecemasan dengan gangguan pola tidur dalam menghadapi perawatan pada pasien di bangsal Isolasi RSUD Karanganyar nilai (sig. 0,0001).

Kata Kunci: Kecemasan, Pola Tidur, Covid 19

¹Mahasiswa Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta

^{2,3}Dosen Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN ANXIETY AND SLEEP DISORDERS IN THE TREATMENT OF COVID-19 PATIENTS ON NURSES IN THE ISOLATION ROOM OF RSUD KARANGANYAR HOSPITAL

Endang Triwahyuni¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra³

Background: Covid 19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. This virus and disease were unknown before the outbreak began in Wuhan, China, in December 2019. Covid-19 is now a pandemic occurring in many countries in the world (WHO, 2020). Inadequate sleep and poor sleep quality can disrupt the physiological and psychological balance. Lack of sleep can have a negative impact. When we are awake, we are in a condition called 'sleep debt' and can be replaced only through sleep. Many factors make nurses experience sleep pattern disturbances, such as the nurse anxiety when dealing with the care of patients with COVID-19 regarding the transmission and anxiety to the PPE used is quite safe or not, and has the desire not to sleep because of the conditions to sleep or wake up too early. Based on observations, it was found that some of the nurses who often yawned in their eyes had eye bags, the nurse's eyes looked red, tired and uninspired

Objectives: To determine the correlation between anxiety and sleep pattern disorders in nurses in dealing with the care of patients with COVID-19 in the isolation room of the Karanganyar regional public hospital.

Method: The research belongs to a descriptive quantitative approach with correlational analytic type and cross-sectional design. The sampling technique used a total sampling technique. The population were all nurses in the isolation room of Karanganyar regional public hospital with a sample of 32 people. The research instrument was an anxiety questionnaire from HRSA and sleep quality from the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). The data analysis technique used the Kendall Tau test.

Results: 1) Most of the nurses in the isolation room experienced moderate anxiety with 17 people (53.1%). 2) Sleep patterns from some nurses have standard sleep patterns with 19 people (59.4%)3). There is a correlation between anxiety and sleep pattern disturbances in the face of treatment in patients in the Isolation Ward of Karanganyar regional public hospital with a value of (sig. 0.0001).

Conclusion: There is a correlation between anxiety and sleep pattern disorders in the face of treatment in patients in the Isolation Ward of Karanganyar regional public hospital with a value of (sig. 0.0001).

Keywords: Anxiety, Sleep Pattern, Covid 19

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

